

**KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA
NOMOR : 517/SK/DIR/RSIH/XI/2022**

TENTANG

**PENUGASAN KLINIS (*CLINICAL APPOINTMENT*)
STAF KLINIS a.n dr. Rizki Safaat Nurahim, Sp. OG
DI RS INTAN HUSADA**

DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA,

Menimbang

:

- a. bahwa praktik medis di Rumah Sakit Intan Husada harus dilaksanakan oleh dokter yang mempunyai Kewenangan Klinis (*Clinical Privilege*);
- b. bahwa Kewenangan Klinis (*Clinical Privilege*) dokter ditetapkan melalui proses kredensial oleh Komite Medik berdasarkan kompetensi yang mengacu kepada norma keprofesian yang ditetapkan oleh profesi masing-masing;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana di maksud dalam huruf a dan huruf b di atas, maka setiap dokter yang melaksanakan praktik kedokteran di Rumah Sakit Intan Husada, perlu diberikan Penugasan Klinis (*Clinical Appointment*) yang ditetapkan dengan Keputusan Direktur Rumah Sakit Intan Husada;

Mengingat

:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit;
4. Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Garut Nomor 503/244/02-IORS.SOS/DPMPT/2021 tentang Izin Operasional Rumah Sakit Umum Kelas C kepada Rumah Sakit Intan Husada;
5. Keputusan Direktur Utama PT. RS Intan Husada Nomor 34/PT.RSIH/XI/2021 Tentang Pengangkatan drg. Muhammad Hasan, MARS Sebagai Direktur Rumah Sakit Intan Husada;
6. Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3530/A000/XI/2021 tentang Kebijakan Standar Manajemen Rumah Sakit;
7. Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3531/A000/XI/2021 tentang Peraturan Internal Staf Medik (*Medical Staff By Laws*);

8. Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3534/A000/XI/2021 tentang Panduan Pemberian Kewenangan Klinis Staf Medis

Memperhatikan : Surat dari Komite Medik Rumah Sakit Intan Husada Nomor 105/KOMDIK-RSIH/XI/2022 perihal Surat Rekomendasi Penugasan Klinik dr. Rizki Safaat Nurahim, Sp. OG.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN DIREKTUR TENTANG PENUGASAN KLINIS (*CLINICAL APPOINTMENT*) STAF KLINIS a.n dr. Rizki Safaat Nurahim, Sp. OG DI RS INTAN HUSADA**

Kesatu : Memberlakukan Keputusan Direktur Nomor 517/SK/DIR/RSIH/XI/2022 tentang Penugasan Klinis (*Clinical Appointment*) Dokter Spesialis a.n dr. Rizki Safaat Nurahim, Sp. OG di RS Intan Husada

Kedua : Menugaskan kepada dr. Rizki Safaat Nurahim, Sp. OG untuk memberikan pelayanan kesehatan di RS Intan Husada sesuai dengan kewenangan klinis sebagai mana terlampir dalam keputusan ini.

Ketiga : Surat penugasan klinis staf medis ini memiliki masa berlaku 3 (tiga) tahun dan menyesuaikan masa berlaku Surat Izin Praktik (SIP) Dokter yang bersangkutan

Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam ketetapan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Garut

Pada Tanggal : 24 November 2022

Direktur,



drg. Muhammad Hasan, MARS

NIP. 21110183633

Nomor : 517/SK/DIR/RSIH/XI/2022
 Tentang : Penugasan Klinis (*Clinical Appointment*) Staf Klinis
 a.n dr. Rizki Safaat Nurahim, Sp.OG di Rumah Sakit Intan Husada
 Tanggal Berlaku : 24 November 2022
 Nama : dr. Rizki Safaat Nurahim, Sp.OG

No	Kewenangan Klinis
Outpatient / Ambulatory Settings	
1	Melakukan Pengkajian & Mengorder Tindakan Diagnostik untuk kasus rutin dan kronik stabil serta order terapi / obat yang <i>non-restricted</i>
Emergency Setting	
1	Melakukan Pengkajian & Mengorder Tindakan Diagnostik untuk kasus gawat darurat serta order terapi / obat yang <i>non-restricted</i>
2	Melakukan Bantuan Hidup Dasar
3	Melakukan Bantuan Hidup Lanjut Jantung, termasuk airway devices
4	Memberikan sedasi ringan sedang
5	Memberikan sedasi berat
6	Memberikan pelemas otot / <i>muscle relaxant</i>
7	Memasang akses vena dalam / vena sentral
Inpatient Setting	
1	Melakukan <i>medical initial assessment</i> / pengkajian medik awal pasien rawat inap
2	Merawat pasien rutin dan kronik stabil sebagai dokter penanggung jawab pasien (DPJP) untuk kasus obgyn
3	Merawat pasien rutin dan kronik stabil sebagai dokter konsultan
Intensive Care / High Dependency Setting	
1	Merawat pasien di High Dependency sebagai DPJP untuk bidang disiplin ilmu obgyn
2	Merawat pasien di ICU sebagai DPJP untuk bidang disiplin ilmu obgyn
Prosedur Diagnostik	
1	Diagnostic Peritoneal Lavage (DPL)
2	Diagnostic Thoracocentesis
3	Diagnostic Arthrocentesis
4	Interpretasi EKG
5	Coronary Angiography
6	Bronchoscopy (Diagnostic & Therapeutic)
7	Gastroduodenoscopy (Diagnostic & Therapeutic)
8	Colonoscopy (Diagnostic & Therapeutic)
9	Pungsi Sumsum tulang.
1	Obstetri dan Ginekologi Umum
2	Keterampilan klinik dasar
3	Tindakan pencegahan infeksi
4	Pemeriksaan sitologi
5	Laparoskopi
6	Kuretase
7	Embriotomi
8	Ekstrasi Forseps

9	Ekstraksi vakum
10	Salpingo Ovaryektomi
11	Seksio Sesarea
12	Histektomi totalis
13	Histerektomi supravaginalis (HSV)
14	Enukleasi dan Marsupialisasi Kista Bartholin Ginekologis
15	Biospsi/ Eksisi lesi Jinak Vulva
16	Kistektomi
17	Miomektomi
18	Asuhan Antenatal
19	Asuhan Persalinan Normal
20	Asuhan Pasca Keguguran
21	USG Obstetri & Ginekologi
22	Cara Pemasangan Kontrasepsi dan Konseling
23	Laparoskopi KET
24	Biopsi Kanker Cervix
25	Kauterisasi Kandiloma
26	Salpingo Ovaryektomi Bilateral
27	Laparoskopi Diagnostik & Operatif
28	Histeroskopi Diagnostik
29	Histeroskopi Operatif
30	Pelayanan Kesehatan pada Pasien Hamil dengan Resiko Tinggi/ Komplikasi
31	Operatif a. Penanganan Perdarahan Antepartum • Plasenta Akreta, inkreta dan perkreta • Kehamilan Abdominal b. Penanganan Perdarahan Pascasalin • Tamponade Uterus • Teknik B-Lynch • Ligasi Arteria Uterina, Hipogastrika • Histerektomi
32	Total Vaginal Histektomi
33	Kolporafi Anterior
34	Perineorafi
35	Insisi Labia
36	Pengelolaan nyeri kanker ginekologis
37	Rehabilitasi pasien kanker ginekologis
38	Prenatal Diagnostik : Non-Invasif Pelayanan Ultrasonografi : • Skrining Trimester 1,2 dan 3 • Konfirmasi kelainan janin secara USG
39	Reposisi Inversio Prolaps
40	Penatalaksanaan Prolaps Organ Panggul dengan Pessarium
41	Wertheim
42	Kolposkopi
43	Reseksi Adenomiosis
44	Adhesiolisis

45	Ablasi Endometriosis Laparoskopi
46	Adhesiolisis Histeroskopi
47	Reseksi Septum Histeroskopi
48	Miomektomi histeroskopi
49	Histeroktomi Laparoskopi
50	Kistektomi Laparoskopi
51	Ekstraksi IUD Laparoskopi
52	Miomektomi laparoskopi
53	Ovarektomi Laparoskopi
54	Salpingoovarektomi laparoskopi
55	Polipektomi Histeroskopi
56	Angkat benda asing histeroskopi
57	Sterilisasi Laparoskopi
58	Kuretase bertahap
59	Kardiotokografi : <i>Admission Test</i>
60	Kardiotokografi : <i>Oxytocin Challenge Test</i>
61	Kardiotokografi : <i>Non Strss Test (NST)</i>
62	Konsretosi Gizi
63	Persalinan Pervaginam dengan Embriotomi
64	Persalinan Pervaginam dengan Traksi
65	Pemasangan balon kateter/Metroksa
66	Persalinan dengan versi ekstraksi
67	Persalinan dengan Manual Aid
68	Persalinan Spontan Kehamilan Multipel
69	Persalinan Kehamilan Multipel dengan Buatan
70	Induksi Persalinan
71	Augmentasi Drip Oksitosin
72	Jahitan B-lynnch
73	Histerorafi
74	USG Skrining Trimester I (11-13+6hari)
75	USG Skrining Trimester II (18-22minggu)
76	Manual Plasenta
77	Tubektomi
78	Suntikan KB Depo
79	Angkat dan Pasang Pesarium
80	Salpingektomi
81	Kemoterapi
82	Eksisi Septum Vagina
83	Eksisi Hymen
84	Hymenorrhaphy
85	Blader Training
86	Kolporafi Anterior
87	Ekstirpasi
88	USG folikel antral basal
89	Laparoskopi Diagnostik

90	Sterilisasi tuba
91	Adhesiolisis sederhana
92	Ovarektomi atau kistektomi pada masa jinak ovarium sebesar kurang dari 8 cm
93	Spalingektomi/ Salpingostomi pada kehamilan ektopik/ hidrosalping
94	Miomektomi pada mioma bertangkai atau intramural ≤ 3 cm
95	Ovarian drilling
96	Penanganan Laparoskopik pada endometriosis pelvis derajat ringan-sedang
97	Histerektomi (LAVH, LASH, dan TLH)
98	Miomektomi pada mioma tidak bertangkai lebih berukuran >3 cm
99	Penanganan Laparoskopik pada massa ovarium besar (>8 cm)
100	Penanganan laparoskopik pada endometriosis derajat tinggi tanpa kecurigaan deep endometriosis
101	Adhesiolisis pada perlengkapan pelvis berat, enterolisis dan diseksi ureter
102	Penanganan laparoskopik pada abses tubo ovarial
103	Diagnostic Koppokopi
104	USG Kanker Ginekologi
105	Mengenal Kelainan Genital
106	Eksisi Miomektomi/ Adenomiosis
107	Pengelolaan Mola Hidatidosa
108	Mengenal perbedaan Tumor Jinak & Tumor Ganas Ginekologi
109	Pengelolaan lesi pra kanker pada traktus genital (krioterapi, LLETZ, LEEP, Konisasi Elektrokauter)
110	Laparoskopi diagnostik ginekologi khususnya kanker ginekologi
111	Operasi tumor jinak payudara
112	Reparasi pada Traktus Urinaria dan Pembuluh Darah
113	Radikal Histerektomi pada Kanker Serviks dan Endometrium
114	Limfadenektomi
115	Surgical Staging/Debulking pada Kanker Ovarium
116	Surgical Staging/Debulking pada Kanker Endometrium
117	Pembedahan dan Pengelolaan Tumor Jinak dan Tumor Ganas Bulva dan Vagina
118	Eksentrisasi (total/anterior/posterior)
119	Bedah plastik/rekonstruksi pada abdomen bawah dan daerah genital
120	IVA test dan Pap Smear